



## JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

### Analisis Pendapatan dan Biaya Diferensial sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di PT Astra International Tbk

*Desita Irandia Dewanti<sup>a</sup>, Sabrina Ayu Soraya<sup>b</sup>, Wisnu Dwi Nur Cahyo<sup>c</sup>*

*<sup>a b c</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,*

*Kaliabang*

**Email:** *irlandiadesita071@gmail.com<sup>a</sup>, sabrinaayusoraya19@gmail.com<sup>b</sup>,*

*wisnudwinurcahyo045@gmail.com<sup>c</sup>*

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received: 10 Juli 2025*

*Revised: 2 Agustus 2025*

*Accepted: 3 Agustus 2025*

**Kata Kunci:**

*Analisis Diferensial, Investasi, Pendapatan Relevan, Biaya Relevan, Keputusan Investasi*

**Keywords:**

*Differential Analysis, Investment, Relevant Revenue, Relevant Cost, Investment Decision*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan analisis dan biaya diferensial dalam proses pengambilan keputusan investasi pada PT Astra International Tbk. Metode analisis diferensial diterapkan untuk membandingkan dua alternatif investasi, yaitu ekspansi distribusi dan pembelian alat berat baru. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Astra International Tbk untuk periode 2021 hingga 2023 hasil analisis menunjukkan bahwa alternatif ekspansi distribusi memberikan pendapatan bersih diferensial sebesar Rp 0,7 triliun, sedangkan alternatif investasi alat berat menghasilkan pendapatan bersih diferensial sebesar Rp 0,4 triliun. Walaupun investasi alat berat memiliki potensi pendapatan yang lebih tinggi, biaya tambahan yang diperlukan juga lebih besar, sehingga keuntungan bersih yang diperoleh lebih kecil dibandingkan ekspansi distribusi. Selain itu, ekspansi distribusi menawarkan risiko operasional yang lebih rendah, ramah lingkungan, dan mampu memperluas jaringan pasar perusahaan. Dengan hasil tersebut, analisis diferensial terbukti efektif dalam memberikan pertimbangan objektif bagi manajemen untuk memilih alternatif investasi yang lebih menguntungkan dan selaras dengan strategi perusahaan.

#### ABSTRACT

This study aims to assess the application of differential revenue and cost analysis in investment decision-making at PT Astra International Tbk. The differential analysis method is employed to compare two investment alternatives: distribution network expansion and the acquisition of new heavy equipment. The data utilized in this research is secondary data sourced from PT Astra International Tbk's financial statements for the period of 2021 to 2023. The analysis reveals that the distribution expansion alternative generates a differential net income of IDR 0.7 trillion, while the heavy equipment investment alternative results in a differential net income of IDR 0.4 trillion. Although the heavy equipment option offers higher potential revenue, it also requires significantly greater additional costs, reducing its profit margin compared to distribution expansion. Furthermore, distribution expansion presents lower operational risks, is more environmentally friendly, and has the potential to enhance the company's market reach. These findings demonstrate that differential analysis is an effective tool for providing objective

*recommendations to management in selecting the most beneficial and strategically aligned investment option.*

---

@2025 Desita Irlandia Dewanti, Sabrina Ayu Soraya, Wisnu Dwi Nur Cahyo  
Under License CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Ditengah kondisi bisnis yang semakin kompleks dan penuh persaingan, keputusan terkait investasi menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Dalam mengambil keputusan tersebut, manajemen perlu menimbang berbagai aspek secara bijak, termasuk perbandingan antara potensi pendapatan dan biaya yang menyertainya. Salah satu pendekatan yang relevan digunakan dalam situasi ini adalah analisis diferensial, yaitu teknik yang memfokuskan perhatian pada selisih pendapatan dan biaya yang muncul akibat pemilihan satu alternatif dibandingkan alternatif lainnya. Dengan demikian, manajemen dapat menilai mana opsi yang secara ekonomis paling menguntungkan dan efisien.

PT Astra International Tbk merupakan perusahaan multinasional dengan portofolio bisnis yang beragam, mencakup sektor otomotif, alat berat, teknologi informasi, hingga agribisnis. Skala dan kompleksitas usaha yang besar membuat perusahaan ini kerap dihadapkan pada pilihan-pilihan investasi strategis yang memerlukan evaluasi mendalam. Dalam beberapa tahun terakhir, laporan keuangan menunjukkan kinerja positif, namun pertumbuhan ini tetap harus dijaga dengan memastikan bahwa keputusan investasi dimasa depan didasarkan pada pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang tidak hanya komprehensif tetapi juga fokus pada aspek-aspek yang benar-benar relevan.

Analisis diferensial memberikan kerangka kerja yang efisien untuk membantu manajemen membandingkan dua atau lebih alternatif investasi berdasarkan dampaknya terhadap pendapatan dan biaya. Dengan hanya mempertimbangkan komponen yang berubah diantara alternatif tersebut, perusahaan dapat menghindari informasi yang tidak relevan dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Seperti yang dijelaskan oleh (Dumadi, 2020), informasi yang diperoleh melalui analisis diferensial berfungsi sebagai alat bantu penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam situasi yang membutuhkan ketepatan perhitungan terhadap dampak finansial dari berbagai opsi investasi.

Lebih jauh, proses pengambilan keputusan investasi tidak boleh terbatas pada perhitungan angka-angka semata. Faktor-faktor strategis seperti potensi risiko, kesiapan operasional, hingga dampak sosial dan lingkungan juga perlu diperhitungkan. Dengan mempertimbangkan berbagai dimensi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa investasi yang dipilih tidak hanya menguntungkan secara keuangan, tetapi juga mendukung keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan analisis diferensial dalam mengevaluasi alternatif investasi yang sedang dipertimbangkan oleh PT Astra International Tbk sebagai dasar untuk memilih strategi yang paling tepat.

## KAJIAN PUSTAKA

Analisis diferensial adalah metode evaluasi yang membandingkan pendapatan dan biaya yang berubah antara pilihan keputusan. Teknik ini digunakan untuk membantu manajemen dalam memilih opsi paling menguntungkan secara keuangan. (Tauhid & Zahra, 2024) menyatakan bahwa pendekatan ini hanya mempertimbangkan

data relevan yakni informasi yang akan terpengaruh oleh keputusan yang diambil sehingga membuat proses seleksi alternatif menjadi lebih efisien dan tepat.

Metode ini juga mendukung efektifitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian (Rohman et al., 2020), penerapan biaya diferensial terbukti mampu mengarahkan perusahaan untuk memilih proyek dengan margin keuntungan lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi diferensial tidak hanya mendukung efisiensi, tetapi juga meningkatkan akurasi perencanaan investasi dan penganggaran.

Konsep penting dalam analisis dieferensial adalah identifikasi biaya dan pendapatan relevan. Biaya relevan adalah biaya yang berubah akibat suatu keputusan, sedangkan biaya tetap atau yang tidak terpengaruh dianggap tidak relevan. (Oktavia Tampubolon et al., 2024) Menjelaskan bahwa mempertimbangkan hanya informasi relevan membantu pengambilan keputusan menjadi lebih fokus dan berdasarkan data aktual.

Dalam konteks strategis investasi, analisis ini menjadi alat penting bagi perusahaan. Keputusan investasi menyangkut penempatan dana dalam proyek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Reza Arzali, 2024) menyebutkan bahwa pilihan investasi yang tepat dapat mendorong pertumbuhan dan memberi sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan.

Hal tersebut juga diperkuat oleh (Safriyani Ulfy et al., 2020) yang menekankan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi data keuangan, tetapi juga perilaku keuangan manajemen dan ekspektasi pendapatan. Oleh karena itu, analisis diferensial memberikan dasar rasional yang kuat hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan secara jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan tujuan mengevaluasi kelayakan dua alternatif investasi di PT Astra International Tbk melalui analisis diferensial. Metode ini membandingkan pendapatan dan biaya relevan dari masing-masing alternatif guna menentukan pilihan yang paling menguntungkan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Astra International Tbk pada tahun 2021-2023, diakses melalui situs resmi perusahaan dan bursa efek Indonesia. Tambahan dari dua skenario investasi. Alternatif investasi yang dianalisis adalah (A) ekspansi distribusi dan (B) investasi alat berat.

Analisis dilakukan dengan menghitung selisih antara pendapatan tambahan dan biaya tambahan dari masing-masing alternatif, kemudian dibandingkan untuk menentukan opsi yang paling efisien secara finansial dan strategis.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Tren Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk (2021-2023)**

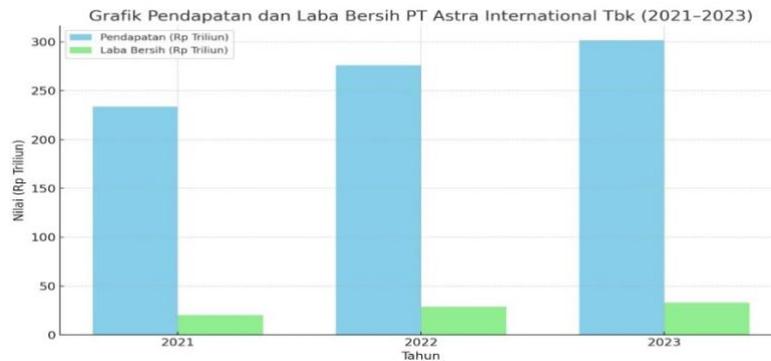
PT Astra International Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, tercatat bahwa total pendapatan naik dari Rp 233,5 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 301,4 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan rata-rata pertumbuhan pendapatan tahunan yang stabil dan mencolok. Faktor pendorong utama dari pertumbuhan ini adalah kinerja positif dari lini bisnis otomotif dan alat berat yang menjadi tulang punggung perusahaan.

Disisi lain biaya operasional juga meningkat dari Rp 193,2 triliun menjadi Rp 240,5 triliun dalam periode yang sama meskipun terdapat tekanan biaya akibat inflasi dan kenaikan harga logistik global, perusahaan berhasil mempertahankan tingkat laba bersih yang sehat, yaitu dari Rp 20,2 triliun (2021) menjadi Rp 33 triliun (2023). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen PT Astra International Tbk mampu mengelola efisiensi operasional secara baik, menciptakan dasar keuangan yang kuat untuk mendukung keputusan investasi jangka panjang.

**Tabel 1. Ringkasan Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk (2021-2023)**

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2021	Rp 233,5 triliun	Rp 193,2 triliun	Rp 20,2 triliun
2022	Rp 276 triliun	Rp 223,1 triliun	Rp 28,9 triliun
2023	Rp 301,4 triliun	Rp 240,5 triliun	Rp 33 triliun

**Gambar 1. Grafik Pendapatan dan Laba Bersih PT Astra International Tbk**



**Penerapan Analisis Diferensial**

Analisis diferensial digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dua alternatif investasi yang sedang dipertimbangkan oleh perusahaan, yaitu ekspansi distribusi (Alternatif A) dan investasi alat berat (Alternatif B). pendekatan ini membandingkan pendapatan dan biaya yang relevan dari masing-masing alternatif untuk menentukan pilihan yang menghasilkan pendapatan bersih tertinggi.

Rumus Pendapatan Bersih Diferensial:

$$\text{Pendapatan Bersih Diferensial} = \text{Pendapatan Tambahan} - \text{Biaya Tambahan}$$

Perhitungan Alternatif A: Ekspansi Distribusi

Pendapatan Tambahan : Rp 2.000.000.000.000

Biaya Tambahan : Rp 1.300.000.000.000

Pendapatan Bersih Diferensial

$$= \text{Rp } 2.000.000.000.000 - \text{Rp } 1.300.000.000.000$$

$$= \text{Rp } 700.000.000.000 \text{ (Rp 0,7 Triliun)}$$

Perhitungan Alternatif B: Investasi Alat Berat

Pendapatan Tambahan : Rp 2.400.000.000.000

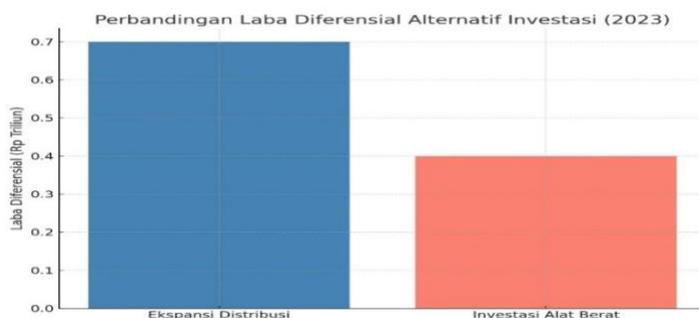
Biaya Tambahan : Rp 2.000.000.000.000

Pendapatan Bersih Diferensial  
 = Rp 2.400.000.000.000 – Rp 2.000.000.000.000  
 = Rp 400.000.000.000 (Rp 0,4 Triliun)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Alternatif A menghasilkan pendapatan tambahan sebesar Rp 2,0 triliun dan biaya tambahan sebesar Rp 1,3 triliun, menghasilkan selisih pendapatan bersih diferensial sebesar Rp 0,7 triliun. Sementara itu, Alternatif B menghasilkan pendapatan tambahan Rp 2,4 triliun dan biaya tambahan Rp 2,0 triliun, menghasilkan pendapatan bersih diferensial sebesar Rp 0,4 triliun. Dengan demikian, meskipun Alternatif B menghasilkan pendapatan yang lebih besar secara nominal, margin keuntungannya lebih kecil dibandingkan dengan Alternatif A.

**Tabel 2. Analisis Pendapatan dan Biaya Diferensial Alternatif Investasi (2023)**

Keterangan	Pendapatan Tambahan	Biaya Tambahan	Pendapatan Bersih (Diferensial)	Keputusan Investasi
Alternatif A: Ekspansi Distribusi	Rp 2,0 triliun	Rp 1,3 triliun	Rp 0,7 triliun	Lebih Layak
Alternatif B: Investasi Alat Berat	Rp 2,4 triliun	Rp 2,0 triliun	Rp 0,4 triliun	Layak



### Implikasi Keputusan Investasi

Dari hasil analisis diferensial, dapat disimpulkan bahwa ekspansi distribusi merupakan alternatif investasi yang lebih layak dibandingkan dengan pembelian alat berat. Pendapatan bersih yang lebih tinggi dan rasio efisiensi biaya yang lebih baik menjadi alasan utama dipilihnya Alternatif A. Selain itu, strategi ini juga memungkinkan perusahaan memperkuat jaringan distribusi, meningkatkan cakupan pasar, serta mempercepat rotasi produk yang berujung pada peningkatan penjualan.

Dampak strategis dari keputusan ini tidak hanya terbatas pada aspek finansial. Dengan memperluas distribusi, perusahaan dapat memperkuat posisi kompetitifnya dalam industri otomotif nasional. Pendekatan ini selaras dengan kebutuhan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen dan meningkatkan kecepatan pelayanan. Oleh karena itu keputusan investasi ini memberikan nilai tambah tidak hanya dari sisi laba, tetapi juga dari sisi pertumbuhan jangka panjang.

### Investasi Awal

Aspek investasi awal juga menjadi pertimbangan dalam analisis kelayakan. Alternatif B, yaitu pembelian alat berat membutuhkan dana awal sebesar Rp 6 triliun, termasuk untuk pembelian aset, pengangkutan, instalasi, dan pelatihan teknis. Aset ini direncanakan akan digunakan selama 10 tahun dan memiliki nilai residu sebesar Rp 500 miliar pada akhir masa manfaatnya. Jumlah investasi awal yang besar ini mencerminkan komitmen jangka panjang serta risiko yang lebih tinggi.

Sebaliknya, Alternatif A tidak memerlukan pengadaan aset tetap dalam skala besar. Biaya yang dikeluarkan sebagian besar berupa operasional, seperti peningkatan fasilitas distribusi, perekrutan staf, dan optimalisasi armada. Karena tidak tergantung pada nilai aset tetap. Dari sisi kas dan pembiayaan, Alternatif A lebih menguntungkan karena tidak menimbulkan beban keuangan yang berat diawal proyek.

### **Biaya Penyusutan**

Investasi pada alat berat (Alternatif B) membawa konsekuensi berupa beban penyusutan tahunan. Jika metode garis lurus digunakan, maka penyusutan dihitung dari selisih antara nilai investasi awal dan nilai residu dibagi umur ekonomis. Dengan nilai perolehan Rp 6 triliun dan nilai residu Rp 500 miliar, maka biaya penyusutan per tahun adalah Rp 550 miliar. Beban ini akan muncul dalam laporan keuangan selama 10 tahun.

Rumus perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{(\text{Nilai Investasi Awal} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Penyusutan Tahunan

$$= \frac{(\text{Rp } 6.000.000.000.000 - \text{Rp } 500.000.000.000)}{10}$$

$$= \text{Rp } 550.000.000.000 \text{ per tahun}$$

Walaupun penyusutan tidak berdampak langsung terhadap kas perusahaan, ia tetap menurunkan laba akuntansi dan mempengaruhi perhitungan pajak. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa manfaat ekonomis dari alat berat tersebut dapat mengimbangi beban penyusutan tahunan yang cukup besar. Alternatif A, yang tidak memerlukan pengadaan aset besar, secara otomatis menghindari beban penyusutan, menjadikannya lebih menarik dalam konteks efisiensi laba.

### **Aspek Non-Kuantitatif**

Selain aspek finansial, terdapat faktor-faktor non-kuantitatif yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Risiko operasional menjadi salah satu pertimbangan utama. Alternatif B memiliki risiko teknis tinggi, membutuhkan perawatan rutin, serta bergantung pada infrastruktur teknis dan tenaga ahli. Sementara itu, ekspansi distribusi cenderung lebih sederhana dari sisi pengelolaan dan tidak memerlukan keterampilan teknis tinggi.

Dari sudut pandang sosial dan lingkungan, Alternatif A juga lebih unggul. Aktivitas distribusi cenderung memiliki jejak karbon lebih rendah dibandingkan penggunaan alat berat yang berpotensi menghasilkan emisi dan limbah. Selain itu, strategi distribusi mampu memberikan manfaat sosial yang lebih luas, seperti penciptaan lapangan kerja baru disektor logistik dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini menjadikan Alternatif A lebih selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pendapatan dan biaya diferensial terhadap dua alternatif investasi di PT Astra International Tbk, dapat disimpulkan bahwa ekspansi distribusi (Alternatif A) merupakan pilihan investasi yang paling layak dan menguntungkan dibandingkan dengan investasi alat berat (Alternatif B). Meskipun

Investasi alat berat menawarkan potensi pendapatan yang lebih tinggi secara nominal, biaya tambahan yang diperlukan juga jauh lebih, sehingga menghasilkan margin keuntungan yang lebih kecil.

Perhitungan diferensial menunjukkan bahwa Alternatif A memberikan pendapatan bersih sebesar Rp 0,7 triliun, sedangkan Alternatif B hanya memberikan Rp 0,4 triliun. Selain itu, Alternatif A tidak memerlukan investasi awal dalam skala besar dan tidak menimbulkan beban penyusutan seperti pada Alternatif B. Dengan demikian, dari sisi pembiayaan awal dan efisiensi kas, Alternatif A lebih ringan dan fleksibel.

Alternatif A juga memberikan keuntungan strategis, seperti perluasan jaringan distribusi, peningkatan pelayanan, serta penguatan posisi kompetitif di pasar otomotif nasional. Dari sisi risiko operasional, Alternatif A dinilai lebih aman dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah dibandingkan investasi alat berat.

### **Saran**

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan, PT Astra International Tbk direkomendasikan untuk memfokuskan pilihan investasinya pada ekspansi distribusi dibandingkan dengan pembelian alat berat. Investasi pada distribusi dinilai lebih efisien secara biaya, memiliki risiko yang lebih rendah, serta memberikan peluang yang lebih besar dalam memperluas jaringan pasar. Selain itu, perusahaan juga perlu memaksimalkan alokasi dana operasional yang tersedia untuk memperkuat armada distribusi, meningkatkan kualitas infrastruktur logistik, serta mengembangkan sistem distribusi yang lebih modern dan terintegrasi. Pemanfaatan dana yang tepat akan mempercepat pertumbuhan distribusi dengan beban keuangan yang tidak terlalu besar di awal proyek. Untuk memastikan investasi ini berjalan efektif dan sesuai target, perusahaan disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Tindakan evaluasi ini penting agar perusahaan dapat menilai keberhasilan ekspansi, melakukan perbaikan bila diperlukan, dan mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dumadi, E. S. (2020). Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 13–22.
- Oktavia Tampubolon, G., Samosir, K., Fransiska, D., & Siallagan, H. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(6).
- Reza Arzali, M. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Rohman, A., Widasari, E., Mudawanah, S., & La Tansa Mashiro, S. (2020). *Studia Akuntansi Pengaruh Biaya Diferensial Dan Penganggaran Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk*.
- Safryani Ulfy, Aziz Alfida, & Triwahyuningtyas Nunuk. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 319–332.
- Tauhid, K., & Zahra, ; | Alya. (2024). *Analisis Biaya Diferensial terhadap keputusan Sewa atau Menjual Bucket Cor Pada Perusahaan AR (Vol. 3)*